

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
PUSAT OLAHRAGA BERKUDA INDONESIA INT'L  
DI BANCA LAWEH, SUMATERA BARAT**

**TUGAS AKHIR**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi (S1) Teknik Arsitektur



**Oleh**

**Jefri Zain**

**03061281320003**

**Program Studi Arsitektur**

**Fakultas Teknik**

**Universitas Sriwijaya**

**2020**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
PUSAT OLAHRAGA BERKUDA INDONESIA INT'L  
DI BANCA LAWEH, SUMATERA BARAT**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur Pada Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



**Oleh:**

**Jefri Zain**

**03061281320003**

**Pembimbing I:**

**Ir. Setyo Nugroho, M.Arch**

**NIP. 195605051986021001**

**Pembimbing II:**

**Husnul Hidayat, S.T., M.Sc**

**NIP. 19830242012121001**

**Program Studi Arsitektur**

**Fakultas Teknik**

**Universitas Sriwijaya**

**Semester Ganjil 2019/2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

# PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT OLAHRAGA BERKUDA INDONESIA INTERNASIONAL DI BANCA LAWEH, SUMATERA BARAT

### LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teknik  
Arsitektur

Oleh:

**Jefri Zain**

**NIM: 03061281320003**

Palembang, Juli 2020

Menyetujui,

Pembimbing 1

( Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch. )  
NIP. 195605051986021001

Pembimbing 2

( Husnul Hidayat, S.T., M.Sc. )  
NIP. 198310242012121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya

Ir. Helmi Haki, M.T.  
NIP. 196107031991021001


## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "*Perencanaan dan perancangan Pusat Olahraga Berkuda Indonesia di Banca Laweh, Sumatera Barat*" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Juli 2020.

Palembang, Juli 2020

Pembimbing:

1. Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M. Arch.  
NIP.195605051986021001

(..........)

2. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.  
NIP. 198310242012121001

(..........)

Penguji:

1. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., ph.D.  
NIP.197602162001122001

(..........)

2. Ardiansyah, S.T., M.T.  
NIP. 198210252006041005

(..........)

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya

  
Ir. Helmi Haki, M.T.  
NIP. 196107031991021001

## ABSTRACT

Zain, Jefri. 2020. *Perencanaan dan Perancangan Pusat Olahraga Berkuda Indonesia di Banca Laweh, Sumatera Barat*. Universitas Sriwijaya, Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur. Palembang, Sumatera Selatan. Jefri.zain@gmail.com

Since 1800, many horse sports are found in Indonesia brought by the European and preserved by the local culture or kingdom. Formerly scattered as many as 58 points in the country, making horse riding a local community tradition or known as 'Pesta Rakyat'. While in West Sumatra, specifically in Padang Panjang has a long story between tradition and horse sport and start to the national stage in 1918 in Banca Laweh as a national equestrian center, so far the community made this activity as Alek Nagari. In international, equestrian sports is the only official international olympic sport in Indonesia under the IEHA (International Federation Horse Authority), FEI (Federation Equestrian International) and FIP (Federation International Polo) which have the unique way for collaboration between humans and animals both emotional and skill as an athlete.

Behind the liveliness of this activity, it is very unfortunate that horse riding activities are seen to be had less in terms of gambling and the high costs required, so there are only certain people and times to carried out these activities, lack of attention as well as in terms of infrastructure and sports facilities, sports facilities and infrastructure of sports buildings become an important point to keep-preserve culture, tradition, and habits so that they can accommodate a lot of horse riding activities in the country and become an attraction for both the perpetrators of activities (athletes, official and others) as well as connoisseurs of activities (spectators, visitors, special observer tourists and local communities). Good infrastructure in equestrian sports activities benefits and develop other sectors as a solution as well as a catalyst for the progress of the city of the mountains, especially as a city of Islamic education, sports and equestrian tourism in Padang Panjang.

The infrastructure of the this equestrian sport center adopts the theme of sport architecture that remains sporty in the mountainous area bring the contextual concept by using the proportions, layout and style of local Minangkabau architecture with various approaches that support the main concepts. Based on the typology of sports buildings, the form of a mix with Minangkabau architecture makes a new typology of sports architecture building in the country that is insightful and environmentally friendly. Design concepts can be used to strengthen elements as well as reminders of the momentum of tradition, outdoor sports and to remind the past, knit the present and prepare for the future in various aspects of equestrian sports in a time capsule to prevent the distortion of

time and tradition in the country from modernization as a diverse nation.

As a result of good design analysis and concept produce a synthesis of design as a solution to the diversity of traditions to the architecture that is responded in a complex way addressing technology, which is integrated in an architectural work idea that accommodates a variety of equestrian sports activities as a sports facility as well as tourism and education as a node (main magnet) of the Padang Panjang city. It is also goes through a number of very long research including location, temperature and environmental research in the results of the thought of the final project title is an international Indonesian equestrian sports center in the country.

**Kata Kunci :** Horse Sport, Tradition, Padang Panjang, Architecture

Approved by,

1<sup>st</sup> Supervisor



(Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.)  
NIP. 195605051986021001

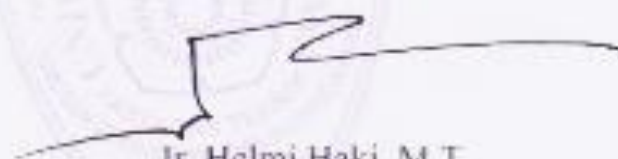
2<sup>nd</sup> Supervisor



(Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.)  
NIP. 198310242012121001

Approved by,

Head of Civil Engineering and Planning Department  
Sriwijaya University



Ir. Helmi Haki, M.T.  
NIP. 196107031991021001

## ABSTRAK

Zain, Jefri. 2020. *Perencanaan dan Perancangan Pusat Olahraga Berkuda Indonesia di Banca Laweh, Sumatera Barat*. Universitas Sriwijaya, Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur. Palembang, Sumatera Selatan. [jefri.zain8@gmail.com](mailto:jefri.zain8@gmail.com)

Sejak tahun 1800 Cabang Olahraga berkuda banyak di temukan di Indonesia dibawa oleh benua Eropa dan dilestarikan oleh budaya budaya atau kerajaan setempat, dahulunya tersebut sebanyak 58 titik di tanah air hal ini menjadikan olahraga berkuda menjadi tradisi masyarakat setempat atau dikenal sebagai Pesta Rakyat. Selangkan di Sumatera Barat spesifiknya Kota Padang Panjang memiliki cerita panjang antara tradisi dan olahraga berkuda dan mulai dievakuasi ke tahap nasional pada tahun 1913 di Banca Laweh sebagai pusat olahraga berkuda tingkat nasional, selama ini masyarakat menjadikan kegiatan ini sebagai Alek Nagari. Sedangkan di dunia internasionalnya olahraga berkuda di Indonesia merupakan satu satunya cabang olahraga olimpiade internasional resmi di dunia di bawah federasi IFHA (International Federation Horse Authority), FEI (Federation Equestrian International) dan FIP (Federation International Polo) yang memiliki keunikan pertunya kolaborasi antara manusia dan hewan baik secara emosional maupun kemampuan sebagai atlet.

Dibalik meriahnya kegiatan ini, sangat disayangkan sekali kegiatan olahraga berkuda dipandang miring baik dari sisi perjudian maupun tingginya biaya yang dibutuhkan sehingga menyebabkan kegiatan ini hanya dilakukan oleh kalangan dan waktu tertentu, minimnya perhatian begitupun dari segi infrastruktur sarana dan prasarana gedung olahraganya, sarana dan prasarana bangunan olahraga menjadi point penting untuk merajut-melestarikan budaya, adat, dan kebiasaan sehingga mampu mowadahi banyak kegiatan olahraga berkuda di tanah air menjadi daya tarik baik pelaku aktifitas (atlet, official dan lainnya) maupun pendamat kegiatan (penomom, pengunjung, wisatawan pengamat khusus dan masyarakat lokal), baiknya infrastruktur dalam kegiatan olahraga berkuda bermanfaat sehingga mampu mengembangkan sektor lainnya sebagai solusi sekaligus katalisator untuk kemajuan kota pegunungan khususnya sebagai kota edukasi islami, olahraga dan pariwisata berkuda di Padang Panjang.

Infrastruktur pusat olahraga berkuda ini mengadopsi tema arsitektur olahraga yang tetap sportif di area pegunungan mengangkat konsep kontekstual yaitu menggunakan proporsi, ukuran dan langgam arsitektur Minangkabau setempat dengan beragam pendekatan yang mendukung konsep utama. Berdasarkan tipologi bangunan olahraga bentuk bangunan dipadukan dengan arsitektur Minangkabau menjadikan tipologi arsitektur bangunan olahraga baru di tanah air yang berwawasan dan ramah lingkungan sekitar. Konsep desain dapat dijadikan untuk memperkuat elemen sekaligus propiagata momentum tradisi,

olahraga alam dan waktu untuk mengingatkan kembali akan masa lampau, merajut masa kini dan mempersiapkan masa depan dalam berbagai aspek olahraga berkuda dalam kapsul waktu untuk mencegah distorsi waktu dan tradisi di tanah air dari kemodernisasian identitas mutlak dari bangsa yang beragam budaya.

Secara hasil desain baik Analisa dan konsep menghasilkan sintesa desain sebagai solusi keberagaman tradisi terhadap arsitektur yang direspon secara kompleks menyikapi teknologi, disatupadukan dalam sebuah ide karya arsitektur yang menampung beragam kegiatan olahraga berkuda sebagai fasilitas olahraga sekaligus pariwisata dan edukasi sebagai node (magnet utama) kota Padang Panjang. Hal ini juga melewati beberapa riset lokasi, suhu dan lingkungan yang sangat panjang dalam sebuah hasil pemikiran judul tugas akhir yaitu pusat olahraga berkuda Indonesia berkelas internasional di tanah air.

**Kata Kunci :** Olahraga Berkuda, Tradisi, Padang Panjang, Arsitektur

Menyetujui,

Pembimbing 1



(Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.)  
NIP. 195605051986021001

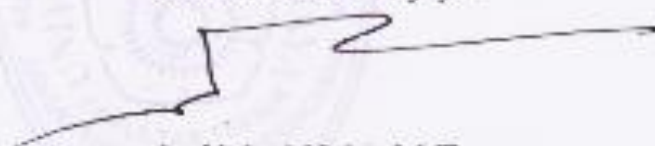
Pembimbing 2



(Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.)  
NIP. 198310242012121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



Ir. Helmi Haki, M.T.  
NIP. 196107031991021001



## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jefri Zain  
Nim : 03061281320003  
Program Studi : Teknik Arsitektur  
Alamat : Jl. Sri Paduka, Kec Tualang, Kab Siak, Riau, 28772.

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Perencanaan dan Perancangan dengan Judul :

**Perencanaan dan Perancangan Pusat Olahraga Berkuda Indonesia  
di Banca Laweh, Sumatera Barat**

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, Agustus 2020



Jefri Zain

NIM. 03061281320003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat melaksanakan penulisan laporan pra tugas akhir arsitektur universitas sriwijaya dengan sebaik- baiknya dan tepat waktu.

Laporan tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah *tugas akhir* pada Program Studi Teknik Arsitektur, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Sriwijaya, Indralaya, Sumatera Selatan. Pelaksanaan pra tugas akhir ini merupakan studi penelitian, program dan evaluasi antara teori yang didapatkan melalui perkuliahan dengan mewujudkan secara teori menjadi sebuah solusi bentukan bangunan dalam bentuk laporan dunia praktik professional arsitektur di lapangan yang dilakukan oleh penulis. Penulis dalam kesehariannya telah mendapat banyak bantuan, kritik dan saran yang cukup untuk menyelesaikan pra rancangan tugas akhir.

Dalam pembangunan nasional dan internasional aspek pembangunan merupakan poin penting untuk mendukung percepatan dan pertumbuhan suatu ekonomi, budaya dan pembangunan nasional baik secara sarana maupun prasarana serta sektor lainnya, maka dengan adanya laporan dan data yang sangat valid dalam acuan perencanaan dan perancangan menjadi hal utama dalam menciptakan desain yang baik dan memiliki prinsip arsitektur yang bertaraf internasional dengan standar yang baik dan kualitas tinggi baik desain maupun struktur, Bergeraknya suatu proyek desain maka di butuhkan data penelitian, analisis, tinjauan dan lampiran sebagai bukti dalam menghasilkan sebuah sintesa yang baik untuk mencapai hal tersebut yang di lakukan mahasiswa, masyarakat, olahrgawan, wisatawan, dan kalangan yang terkait dalam proses pengumpulan data menjadi pionir bangsa dan negara menciptakan pembangunan di masa akan datang lebih baik, efesien, profitabilias dan amnesti terhadap pemerintah yang berjalan baik secara sistematis dan teknisnya. maka dengan hasil pengalaman penulis hasil laporan pra rancangan tugas akhir arsitektur tersebut beliau bubuhkan dalam bentuk penulisan karya ilmiah yang berjudul:

**“ PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT OLAHRAGA BERKUDA INDONESIA  
(INT'L) DI BANCA LAWEH, SUMATERA BARAT “.**

Dengan mengenal lebih jauh konseptual desain yang lebih spesifik dan sistem konseptual di dalam bangku perkuliahan maka dengan perbedaan ini menjadikan sebuah keilmuan dan keunikan dalam menemukan sebuah keseimbangan agar menjadikan perbedaan menjadikan sebuah guru yang menyatukan keilmuan lebih bervariasi dalam hal berarsitektur di masa depan dengan metoda yang benar.

Penulis menyadari bahwa Laporan PRA-Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis. Meskipun demikian penulis telah berusaha sekuat tenaga untuk mengadakan pengumpulan data, mengolah data, menganalisis data, dan akhirnya menyusunnya ke dalam bentuk karya ilmiah yang sudah jadi ini dan dapat di baca oleh banyak orang

yang dapat di jadikan sebagai acuan dan panduan dalam sistematika penulisan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dengan harapan dapat memberi pengarahan menuju perbaikan.

Penulis tidaklah bekerja sendirian di dalam penulisan Laporan PRA - Tugas Akhir ini, oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan rahmat-Nya yang begitu besar, anugerah ilmu, kesempatan dan kesehatan dari-Nya, mampu menyelesaikan laporan Pra-Tugas Akhir yang penulis buat.
2. Ibu Ir. Tutur Lussetyowati, M.T selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Pak Ir. Setyo Nugroho, M.Arch selaku Koordinator dan Dosen pembimbing Tim Pra-Tugas Akhir Arsitektur Universitas Sriwijaya.
4. Pak Husnul Hidayat selaku Pembimbing Akademik Arsitektur Universitas Sriwijaya yang memberikan bimbingan dan mensupport kegiatan.
5. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan serta mendoakan penulis dengan tulus dan ikhlas.
6. Anisa Dwi Agustina yang mendukung saya dalam proses penulisan laporan terima kasih atas waktu dan tempat, mensupport saya dalam proses di saat magang dan banyak memberikan bantuan berupa arahan tata prilaku dan segalanya hingga materi yang banyak membantu dalam pembuatan laporan.
7. Mak Abang dan Etek Vi serta keluarga besar orang tua yang selalu support dan memeberikan saya bantuan materil dan kehidupan perkuliahan.
8. Junior Mahasiswa Arsitektur 2014 Intan, Super dan Ade, Junior Mahasiswa Arsitektur 2015 Hidayah, Aftor, Beni., Junior Mahasiswa Arsitektur 2017 sekaligus rekan saya terutama Fakhri, Yolanda, Anggi, Junior 2018 Gino, Alif Suhada dan Taufik yang sudah banyak saya repotkan dalam berbagai hal, semoga kebaikan waktu dan bantuannya dapat dibalas oleh Allah SWT.
9. Pihak-pihak lainnya yang terlibat dalam proses kerja praktik Penulis.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga laporan ini bermanfaat bagi institusi yang penulis belajar sekarang ataupun nantinya, dan semoga dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Penulis sadar dalam proses pembuatan laporan ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu pesan, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis butuhkan dan harapkan dengan segenap kerendahan hati.

**Indralaya, 28 November 2018**  
**Penulis**

**Jefri Zain**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	<b>IV</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>V</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>VII</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>XVIII</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b>	<b>XIX</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>XX</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>1.1.LATAR BELAKANG</b>	<b>1</b>
<b>1.2.MASALAH PERANCANGAN</b>	<b>3</b>
<b>1.3.TUJUAN DAN SASARAN</b>	<b>3</b>
<b>1.4.RUANG LINGKUP</b>	<b>4</b>
<b>1.5.METODA PENULISAN</b>	<b>4</b>
<b>1.6.SISTEMATIKA PENULISAN</b>	<b>5</b>
<i>BAB I PENDAHULUAN</i>	<i>5</i>
<i>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</i>	<i>6</i>
<i>BAB III METODE PERANCANGAN</i>	<i>6</i>
<i>BAB IV ANALISA PERANCANGAN</i>	<i>6</i>
<i>BAB V SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN</i>	<i>6</i>
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	<i>7</i>
<i>LAMPIRAN</i>	<i>7</i>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>8</b>
<b>2.1 PEMAHAMAN PROYEK</b>	<b>8</b>
<b>2.1.1.PEMAHAMAN UMUM JUDUL OBJEK</b>	<b>8</b>
<b>2.1.2.PEMAHAMAN KHUSUS JUDUL OBJEK</b>	<b>9</b>
<b>2.2. TINJAUAN FUNGSIONAL</b>	<b>34</b>
<i>2.2.1.Jenis Aktifitas</i>	<i>36</i>
<i>2.2.2.Dasar-Dasar Pedoman/ Acuan/ Regulasi/ Standar Fasilitas Olahraga Berkuda POPH</i>	<i>45</i>
<i>2.2.3.Regulasi dan Ketentuan Standar Olahraga Internasional</i>	<i>45</i>
<i>2.2.4.Standar Regulasi Kebutuhan Ruang</i>	<i>50</i>
<b>2.3. TINJAUAN KONTEKSTUAL</b>	<b>52</b>
<i>2.3.1 Tinjauan Umum Kota Padang Panjang</i>	<i>52</i>
<i>2.3.2 Kawasan Banca Laweh</i>	<i>57</i>
<b>2.4. TINJAUAN OBJEK SEJENIS</b>	<b>61</b>
<i>2.4.1. Royal Ascot Racecourse, LONDON</i>	<i>59</i>
<i>2.4.2. Aintree, Aintree Racecourse, Ormskirk Rd, Liverpool, Merseyside</i>	<i>63</i>
<i>2.4.3. Alshaqab Equestrian, IRAK</i>	<i>64</i>
<i>2.4.4 Fasilitas Olahraga Berkuda Sejenis</i>	<i>67</i>

2.4.5	<i>Fasilitas Peternakan Kuda/Perkandanganan</i>	68
2.4.6	<i>GC Prosth Museum Research Center / Kengo Kuma &amp; Associates</i>	73
<b>BAB III METODE PERANCANGAN</b>		<b>74</b>
3.1	<b>KERANGKA BERPIKIR PERANCANGAN</b>	<b>75</b>
3.2	<b>PENGUMPULAN DATA</b>	<b>75</b>
3.3	<b>PROSES ANALISIS DATA</b>	<b>76</b>
3.4	<b>PERUMUSAN KONSEP</b>	<b>76</b>
3.5	<b>KERANGKA BERPIKIR PERANCANGAN</b>	<b>80</b>
<b>BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b>		<b>81</b>
4.1	<b>ANALISA FUNGSIONAL</b>	<b>81</b>
4.2.	<b>ANALISIS SPASIAL / RUANG</b>	<b>108</b>
	4.2.1. <b>ANALISA BESARAN RUANG</b>	<b>108</b>
	4.2.2. <b>ZONING DAN ORGANISASI RUANG</b>	<b>142</b>
4.3	<b>ANALISA KONTEKSTUAL</b>	<b>151</b>
	4.3.1. <b>LOKASI FISIK DAN POTENSI TAPAK</b>	<b>151</b>
	4.3.2. <b>ANALISA KONTEKSTUAL BERDASARKAN FUNGSIONAL WILAYAH DAN FUNGSINYA</b>	
	SKALA URBAN	<b>152</b>
	4.3.2.1. <b>LANDUSE PERUNTUKAN LAHAN DAN WILAYAH</b>	<b>152</b>
	4.3.2.2. <b>ANALISA LEGALITAS DAN PERATURAN SETEMPAT</b>	<b>156</b>
	4.3.3. <b>ANALISA KONTEKSTUAL BERDASARKAN BUATAN</b>	<b>158</b>
	4.3.4. <b>ANALISIS ALAMI</b>	<b>165</b>
4.4	<b>ANALISIS GEOMETRI DAN <i>ENCLOSURE</i></b>	<b>169</b>
	4.4.1. <b>ANALISA GEOMETRI</b>	<b>169</b>
	4.4.2. <b>ANALISA <i>ENCLOSURE</i></b>	<b>186</b>
	4.4.3. <b>ANALISA GREEN BUILDING PADA PERANCANGAN</b>	<b>192</b>
<b>BAB V SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN</b>		<b>195</b>
5.1.	<b>SINTESIS PERANCANGAN</b>	<b>195</b>
	5.1.1. <b>SINTESIS PERANCANGAN TAPAK</b>	<b>195</b>
	5.1.2. <b>SINTESIS PERANCANGAN ARSITEKTUR</b>	<b>195</b>
	5.1.3. <b>SINTESIS PERANCANGAN STRUKTUR</b>	<b>196</b>
	5.1.4. <b>SINTESIS PERANCANGAN UTILITAS</b>	<b>199</b>
5.2.	<b>KONSEP PERANCANGAN</b>	<b>202</b>
	5.2.1. <b>KONSEP PERANCANGAN TAPAK</b>	<b>202</b>
	5.2.2. <b>KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR</b>	<b>204</b>
	5.2.3. <b>KONSEP PERANCANGAN STRUKTUR</b>	<b>207</b>
	5.2.4. <b>KONSEP PERANCANGAN UTILITAS</b>	<b>213</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>214</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>221</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Pola tata massa bangunan internasional	11
Gambar 2. 2. Persebaran venue olahraga berkuda internasional	13
Gambar 2. 3. Cabang federasi organisasi olahraga di berbagai benua	14
Gambar 2. 4. Grafik prestasi olahraga indonesia di tingkat asia dan asia tenggara	15
Gambar 2. 5. persebaran lapangan berkuda seluruh Indonesia	15
Gambar 2. 6. Struktur Organisasi olahraga berkuda sumber: analisa pribadi dari daftar pordasi	17
Gambar 2. 7. Daftar Lapangan Berkuda Seluruh Indonesia	31
gambar 2. 8. layout plan olahraga berkuda	50
Gambar 2. 9. Layout denah minimum fasilitas berkuda	50
Gambar 2. 11. Potongan fasilitas olahraga berkuda	50
Gambar 2. 12. Standar sistem struktur olahraga berkuda	50
Gambar 2. 10. standar luas kandnag kuda	51
Gambar 2. 14. zoning skema hubungan ruang berkuda	51
Gambar 2. 16. standar steable	51
Gambar 2. 17. tinggi palang jumping	51
Gambar 2. 13. Standar kebutuhan luasan Gudang	51
Gambar 2. 15. standar tribun	51
Gambar 2. 18. alat alat berkuda	51
Gambar 2. 19. Lokasi kota padang panjang	52
Gambar 2. 20. Batas wilayah kota padang panjang	52
Gambar 2. 21. Gambaran umum wilayah kota padang panjang	52
Gambar 2. 22. Batas administratif kecamatan kota padang panjang	53
Gambar 2. 23. Persebaran desa dan daerah di kota padang panjang	53
Gambar 2. 24. persentase landuse penggunaan lahan	54
Gambar 2. 25. landuse wilayah Kota Padang Panjang	55
gambar 2. 26. Peta Lokasi Kawasan banca laweh	57
gambar 2. 27. Lokasi eksisting Kawasan banca laweh	58
gambar 2. 28. Luas Lokasi eksisting site lapangan pacuan berkuda	58
gambar 2. 29. fasilitas perkudaan di ascot	59
gambar 2. 30. lokasi fasilitas perkudaan di ascot	59
gambar 2. 31. Interior Ascot	60
gambar 2. 32. keyplan fasilitas perkudaan di ascot	60
gambar 2. 33. zoning vertical	60
gambar 2. 34. zoning horizontal	61
gambar 2. 35. bentuk massa dan perspektif fasilitas perkudaan di ascot	61
gambar 2. 36. Lapangan parade ring dan skywalks	62
gambar 2. 37. View in dan View Out	62
gambar 2. 38. View in Lapangan	63
gambar 2. 39. perpektif Lapangan aintree	63
gambar 2. 40. perpektif Lapangan aintree	64
gambar 2. 41. ALSHAQAB EQUESTRIAN IRAK	64

gambar 2. 42. tribun utama dan fasilitas restoran/foodcourt	65
gambar 2. 43. lapangan equestrian indoor	65
gambar 2. 44. struktur otomatis	65
gambar 2. 45. sistem struktur v dan truss system	66
gambar 2. 46. bentuk massa aerodinamis	66
gambar 2. 47. perspektif bangunan	66
gambar 2. 48. suasana pembukaan dan kompetisi berlangsung	66
gambar 2. 49. Fasilitas alat rintangan berkuda	66
gambar 2. 50. entrance masuk sirkulasi	66
gambar 2. 51. perspektif infrastruktur berkuda kuda	67
gambar 2. 52. ruang dalam melihat ke lapangan	67
gambar 2. 53. tribun penonton	67
gambar 2. 54. perpektif fasilitas olahraga berkuda di arab	67
gambar 2. 55. landscape pola lapangan dan massa	68
gambar 2. 56. Tipologi site plan olahraga berkuda	68
gambar 2. 57. perkandangan kuda	68
gambar 2. 58. material dalam komposisi perkandangan kuda	69
gambar 2. 59. Potongan	69
gambar 2. 60. Tampak	70
gambar 2. 61. Estetika Massa Bangunan	70
gambar 2. 62. Ramp Entrance	70
gambar 2. 63. kegiatan latihan di kandang kuda	70
gambar 2. 65. grooming perkandangan kuda	70
gambar 2. 64. Perawatan makan/ minum kuda	70
gambar 2. 66. mengkontrol kandang kuda	70
gambar 2. 67. shop makanan	72
gambar 2. 68. public area	72
gambar 2. 69. fasilitas menonton grooming kuda	72
gambar 2. 70. fasilitas toilet	72
gambar 2. 71. fungsional sirkulasi ramp	72
gambar 2. 72. sirkulasi tangga	72
gambar 2. 73. bagian penutup belakang	72
gambar 2. 74. tampak keseluruhan	72
gambar 2. 75. Museum Research Center sumber: (3XN, 2012)	73
gambar 2. 76. Fasad Triangle dan interior	73
Gambar4. 1. Diagram Skema Zoning Sintesa	81
Gambar4. 2. ilustrasi diagram fungsional big event international sport	82
Gambar4. 3. ilustrasi diagram fungsional training and pariwisata horse	82
Gambar4. 4. ilustrasi diagram fungsional pariwisata, edukasi and sport	83
Gambar4. 5. ilustrasi diagram fungsional sekunder	84
gambar4. 6. peternakan kuda	89
gambar4. 7. alat alat peternakan dan perkandangan	89
gambar4. 8. alat perlengkapan jockey dan kuda	89
gambar4. 9. zoning Bumble pelatihan dan pertandingan	145
gambar4. 10. zoning bumble pelatihan dan kebugaran	145

gambar4. 11. zoning Bumble edukasi, pendidikan dan penelitian/kesehatan	146
gambar4. 12. zoning bumble rekreasi hiburan/ pariwisata	146
gambar4. 13. penyelenggaraan dan event	147
gambar4. 14. pelayanan / informasi	147
gambar4. 15. zoning media dan dokumentasi	147
gambar4. 16. zoning perlatan dan perbaikan	148
gambar4. 17 zoning kedatangan, keberangkatan dan transportasi	148
gambar4. 18. zoning penghubung dan event lapangan	148
gambar4. 19. zoning keamanan dan area darurat	149
gambar4. 20. zoning juri dan jockey/ olahragawan	149
gambar4. 21. zoning peternakan/ kandang	149
gambar4. 22. zoning pengelola/ administrasi/ area diskusi dan rapat	150
gambar4. 23. zoning diskusi dan rapat	150
gambar4. 24. lokasi eksisting site	151
gambar4. 25. eksisting berdasarkan letak jalan	152
gambar4. 26. landuse olahraga dan pariwisata	153
gambar4. 27. peta wilayah skala kota	154
gambar4. 28. kondisi site dengan skala wilayah kota, dan respon berdasarkan axis titik pusat setempat	154
gambar4. 29. Hasil Respon Terhadap Axis	155
gambar4. 30. kondisi site	155
gambar4. 31. respon skyline site terhadap bangunan sekitar	155
gambar4. 32. Respon Bangunan sebagai Landmark	156
gambar4. 33. analisis legalitas	157
gambar4. 34. respon analisa legalitas dan dampak skyline bangunan	158
gambar4. 35. Analisa Sirkulasi	158
gambar4. 36. Akses dan Sirkulasi Kendaraan	159
gambar4. 37. Respon Analisis Sirkulasi	160
gambar4. 38. Analisis View in dan Out	160
gambar4. 39. Respon orientasi massa Terhadap Analisis View	161
gambar4. 40. respon Area Parkir	162
gambar4. 41. analisis sirkulasi/ pedestarian	163
gambar4. 42. Pedestrian	163
gambar4. 43. Respon Terhadap jalur Pedestrian	164
gambar4. 44. analisa aktivitas Pedagang Kaki Lima	164
gambar4. 45. respon aktivitas pkl baru	165
gambar4. 46.. analisa pencahayaan dan bayangan	166
gambar4. 47. respon massa, orientasi arah bayangan dan cahaya	166
gambar4. 48. Analisa Suhu Kelembapan dan curah hujan	166
gambar4. 49. Geometri lapangan pelatihan dan pertandingan	172
gambar4. 50. Geometri kelompok penghubung dan event lapangan	173
gambar4. 51. Geometri kelompok pelatihan dan kebugaran	173
gambar4. 52. Geometri kelompok Edukasi & pendidikan, penelitian dan Kesehatan	174
gambar4. 53. Geometri kelompok penyelenggaraan dan event	175



gambar4. 54. Geometri kelompok penyelenggaraan dan event	175
gambar4. 55. Geometri kelompok pelayanan / informasi	176
gambar4. 56. Geometri kelompok media dan dokumentasi	176
gambar4. 57. Geometri kelompok peralatan dan perbaikan	177
gambar4. 58. Geometri kelompok kedatangan, keberangkatan dan transportasi	178
gambar4. 59. Geometri kelompok keamanan dan area darurat	178
gambar4. 60. Geometri kelompok juri dan jockey/ olahragawan	179
gambar4. 61. Geometri kelompok peternakan/ kandang	179
gambar4. 62. Geometri kelompok pengelola/ administrasi/ a diskusi & rapat	180
gambar4. 63. Geometri kelompok diskusi dan rapat	181
gambar4. 64. Geometri tata massa tunggal	182
gambar4. 65. Geometri lap. racecorse	184
gambar4. 66. Geometri lap. Polo berkuda	184
gambar4. 67. Geometri lap. equestrian	184
gambar4. 68. Geometri Bentuk perubahan analisa bentuk lapangan kesesuaian Geometri	185
gambar4. 69. Geometri lapangan pelatihan dan pertandingan	187
gambar4. 70. enclosure kelompok penghubung dan event lapangan	187
gambar4. 71. enclosure kelompok pelatihan dan kebugaran	187
gambar4. 72. enclosure kelompok Edukasi & pendidikan, penelitian dan Kesehatan	188
gambar4. 73. enclosure kelompok penyelenggaraan dan event	188
gambar4. 74. enclosure kelompok penyelenggaraan dan event	188
gambar4. 75. enclosure kelompok pelayanan / informasi	189
gambar4. 76. enclosure kelompok media dan dokumentasi	189
gambar4. 77. enclosure kelompok peralatan dan perbaikan	189
gambar4. 78. enclosure kelompok kedatangan, keberangkatan dan transportasi	190
gambar4. 79. enclosure kelompok keamanan dan area darurat	190
gambar4. 80. enclosure kelompok juri dan jockey/ olahragawan	191
gambar4. 81. enclosure kelompok peternakan/ kandang	191
gambar4. 82. Enclosure kelompok pengelola/ administrasi/ area diskusi dan rapat	191
gambar4. 83. Enclosure Kelompok Diskusi Dan Rapat	192
gambar4. 84. Enclosure POPII	192

## DAFTAR TABEL

Table 1. Grafik prestasi olahraga indonesia di olimpic internasional olimpiade..	14
Table 2. istilah dan usia kuda dalam olahraga berkuda .....	19
Table 3. Standar Fisik Dan Kecepatan Kuda Pacuan Indonesia Berdasarkan G ..	20
Table 4. klasifikasi Kuda Pacuan Berdasarkan Asal Kedatangan .....	20
Table 5. klasifikasi kuda lokal .....	23
Table 6. klasifikasi fungsi kuda .....	23
Table 7. penjelasan fungsional secara makro.....	34
Table 8. tinjauan fasilitas dan kegiatan .....	36
Table 9. tabel analisa fungsional kegiatan keseluruhan. ....	40
Table 10. kelompok detail tinjauan fungsional .....	41
Table 11. Kriteria Pemilihan Lokasi pusat aktifitas perkudaan Indonesia (INT'L) .....	56
Table 12. analisa kegiatan dan pelaku olahraga.....	84
Table 13. analisa penonton internasional dan nasional.....	86
Table 14. data kependudukan dunia hingga kabupaten kota di sumatera barat....	86
Table 15. jumlah lapangan dan steabel berkuda internasional berbanding nasional/regional .....	87
Table 16. persentase asumsi perhitungan kapasitas penonton .....	88
Table 17 Analisa fungsional berdasarkan kelompok ruang/ kegiatan .....	92
Table 18 Analisa spaial .....	110
Table 19. analisa perhitungan parkir .....	124
Table 20. susunan masa bangunan .....	181
Table 21. Analisa Jenis Pondasi.....	196
Table 22. Struktur Tengah bangunan .....	197
Table 23. Jenis Konstruksi Atap .....	198

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1. Diagram Skema, Zoning Sintesa.....	99
Diagram 4. 2. Pola Gerak Kegiatan .....	110
Diagram 4. 3. Diagram matriks makro fasilitas perkudaan berbasis pariwisata. 113	113
Diagram 4. 4: Diagram matriks mikro fasilitas track dan lapangan zona venue 114	114
Diagram 4. 5: Diagram matriks mikro fasilitas tribun dan zona venue .....	114
Diagram 4. 6: Diagram matriks mikro fasilitas tenda zona venue.....	114
Diagram 4. 7: Diagram matriks mikro fasilitas media dan pers zona venue .....	115
Diagram 4. 8: Diagram matriks mikro fasilitas Officials zona venue .....	115
Diagram 4. 9: Diagram matriks mikro fasilitas judge zona venue .....	115
Diagram 4. 10: Diagram matriks mikro fasilitas office zona venue .....	115
Diagram 4. 11: Diagram matriks mikro fasilitas sarana prasarana zona venue..	116
Diagram 4. 12: Diagram matriks mikro fasilitas pergantiaan zona venue.....	116
Diagram 4. 13: Diagram matriks mikro fasilitas pemeriksaan zona venue .....	117
Diagram 4. 14: Diagram matriks mikro fasilitas entrance zona venue.....	117
Diagram 4. 15: Diagram matriks mikro fasilitas steabing zona venue.....	117
Diagram 4. 16: Diagram matriks mikro fasilitas emergencies zona venue .....	118
Diagram 4. 17: Diagram matriks mikro fas. Khusus venue zona venue.....	118
Diagram 4. 18: Diagram matriks mikro antar sesame fasilitas zona venue.....	119
Diagram 4. 19: Diagram matriks mikro fasilitas officials sport .....	120
Diagram 4. 20: Diagram matriks mikro fasilitas office sport .....	121
Diagram 4. 21: Diagram matriks mikro fasilitas building area .....	122
Diagram 4. 22: Diagram matriks mikro fasilitas publications sport.....	122
Diagram 4. 23: Diagram matriks mikro maintanance.....	123
Diagram 4. 24: Diagram matriks mikro fasilitas staff dan teknisi.....	124
Diagram 4. 25: Diagram matriks mikro fasilitas entrance dan penerimaan.....	124
Diagram 4. 26: Diagram matriks mikro fasilitas maintenance olahraga .....	125
Diagram 4. 27: Diagram matriks mikro fasilitas olahraga.....	125
Diagram 4. 28: Diagram matriks mikro fasilitas olahraga.....	127
Diagram 4. 29: Buble Makro .....	127
Diagram 4. 30: Diagram matriks mikro fasilitas pariwisata .....	128
Diagram 4. 31: Diagram matriks mikro fasilitas pariwisata .....	129
Diagram 4. 32: Diagram matriks mikro fasilitas pariwisata .....	129
Diagram 4. 33: Diagram matriks mikro fasilitas pariwisata .....	130
Diagram 4. 34: Diagram matriks mikro fasilitas pariwisata .....	130
Diagram 4. 35: Diagram matriks mikro fasilitas pariwisata .....	131
Diagram 4. 36: Diagram matriks mikro fasilitas pariwisata .....	131
Diagram 4. 37: Diagram matriks mikro fasilitas pariwisata .....	131
Diagram 4. 38: Diagram matriks mikro fasilitas pendidikan.....	132
Diagram 4. 39: Diagram matriks mikro fasilitas penelitian.....	133
Diagram 4. 40: Diagram matriks mikro area peternak dan staff fasilitas .....	134

Diagram 4. 41: Diagram matriks mikro area ternak fasilitas peternakan .....	134
Diagram 4. 42: Diagram matriks mikro area peternak dan staff fasilitas .....	135
Diagram 4. 43: Diagram matriks mikro area pengelola fasilitas perkantoran ....	136
Diagram 4. 44: Diagram matriks mikro area fasilitas perkantoran.....	136
Diagram 4. 45: Diagram matriks mikro area retail dan fasilitas perkantoran.....	136
Diagram 4. 46: Diagram matriks mikro area staff dan fasilitas perkantoran.....	137
Diagram 4. 47: Diagram matriks mikro area maintenance & perkantoran.....	137
Diagram 4. 48: Diagram bumble diagram makro horizontal fasilitas .....	138
Diagram 4. 49: Diagram bumble diagram makro vertikal fasilitas .....	138
Diagram 4. 50: Analisa Kontekstual .....	139

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Laporan Tugas Akhir.....	221
-------------------------------------	-----

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Banyak ajang olahraga dari tingkat tradisional hingga olimpiade internasional yang diselenggarakan, Termasuk Olahraga berkuda yang merupakan bagian dari 53 cabang olimpiade internasional (*IOC*) dan 63 cabang nasional (*KONI*). Olahraga berkuda Internasional dihipun oleh *FEI (Federation Equestrian Internasional)*, *BHA (British Horsing Authority)*, *FIP* dan *FAHI*, sedangkan tingkat nasional dihipun oleh *PP.PORDASI*, *EFI (Equestrian Federation Indonesia)* dan *PORDASI* reg. daerah.

Olimpiade berkuda merupakan kompetisi internasional empat tahunan diikuti lebih 200 negara dan ribuan atlet serta terus mengalami penambahan partisipasi di seluruh dunia. Selain olimpiade dunia dari 12 kegiatan berkuda internasional, Indonesia aktif dalam kegiatan internasional, *SEA Games*, *Asian Games* dan nasional. Indonesia belum memiliki infrastruktur olahraga berkuda yang kompleks, mewadahi 3 nomor olahraga berkuda internasional karena Perlu di pertimbangkannya beberapa prestasi olahraga Indonesia di tingkat internasional seperti;

- 1 Olympic international di London tahun 2012 peringkat 62 Dunia,
- 2 ASIAN GAMES ke 17 di Incheon 2014 peringkat 17 se-Asia,
- 3 SEA GAMES ke 28 Singapore peringkat 5 se-Asia Tenggara, dan
- 4 ASIAN GAMES ke 18 indonesia peringkat 4 se-Asia

Selain itu olahraga berkuda baik secara tradisional ketradisian, nasional hingga olimpiade International Indonesia terus mengalami peningkatan prestasi seperti, pada tingkat olahraga asia tenggara beberapa tahun terakhir SEA Games 2011 – 2015 sebanyak 4 emas, PON 2016 (pekan Olahraga Nasional)

Potensi olahraga berkuda tradisional dan modern seperti kegiatan nasional baik seleksi pon, antar provinsi dsb hingga pertandingan internasional, ini belum dikembangkan serius oleh pemkot Padang panjang dan masyarakat yang disebabkan kurangnya stabilitas, inisiatif dan peran dari penggiat dan Tim ahli bidang olahraga berkuda, tidak cocoknya sebuah lingkungan olahraga berkuda menjadi salah satu factor yang mempengaruhi sifat kuda dalam berolahraga dan

mempengaruhi perkembangannya perlunya sebuah solusi yang kreatif dan nonvariatifnya kegiatan serta lingkungan area berkuda. Perlu terintegrasi dengan baik secara fungsional maupun spasial agar tidak tertinggalnya infrastruktur olahraga berkuda untuk jangka menengah sampai jangka panjang dan kita sebagai bangsa yang besar dan mekmur mampu bersaing di bidang infrastruktur olahraga berkuda khususnya di bidang arsitektur bersaing dengan Negara - negara di Asia, Australia, Eropa dan lainnya. Rusaknya infrastruktur dan sarana prasarana perkudaan, menyebabkan penurunan kesejahteraan dan kesehatan (Edison Bahrun, 2018).

Tersebar nya Olahraga berkuda, +500 titik olahraga berkuda yang tersebar di 178 negara di seluruh dunia, Asia memiliki 200 titik dimana Indonesia memiliki ± 58 titik olahraga berkuda. Khusus di Sumatera barat memiliki 8 titik. Dari delapan titik itu, Kota Padang Panjang di Kec. Padang panjang barat terdapat arena berkuda nasional sejak 1913 seluas 60 ha dengan lintasan sepanjang 800 M perlu pengembangan dan pembangunan lanjutan dalam hal fasilitas dan kegiatan baru. Sejarahnya merupakan pusat penyelenggaraan berbagai kegiatan perkudaan seperti kompetisi, edukasi dan pelatihan, penelitian, transaksi jual beli kuda, rehabilitas, peternakan dan pembibitan khusus kuda pacuan melayani provinsi hingga nasional dan internasional. Strategisnya lokasi dengan fasilitas penunjang lainnya dikota sangat penting mendukung fasilitas olahraga internasional *existing site* mendukung untuk kegiatan internasional seperti olahraga, pariwisata, penelitian, Pendidikan, Peternakan, dan Pengelolaan karena tingginya wisatawan berkunjung mencapai 6 jt wisnus dan 351.000 wisman 2014 (BPS, 2014). Landuse site Sesuai dengan legalitas setempat baik Didalam PERDA, RPJMD dan RTRW Kota Padang Panjang tahun 2012-2032 Kecamatan Padang Panjang barat diperuntukan sebagai area kegiatan olahraga dan pariwisata.

Menurut BMKG (2017) daerah yang memiliki suhu tropis lembab dengan intensitas polutan yang rendah di Indonesia yaitu Sumatera Barat 16 - 23c, Jawa Timur 18 - 30c dan Nusa Tenggara 20 - 33c. Kota Padang Panjang sebagai kota penghubung seluruh kota dan kabupaten sumatera barat (Putri, Riska Riana, 2016) kota islami dan kota pariwisata didukung geografis lembah, Pegunungan dan memiliki citra lingkungan berkualitas tinggi di dataran tinggi 840 mdpl bersuhu

dingin 17–23 c memiliki panorama indah baik siang maupun malam hari. Suhu yang nyaman untuk kuda yaitu berkisar antara 7, 22-23, 88°C, paling baik 12, 77°C (Ensminger, 2010).

Setelah suksesnya sebagai Tuan rumah olahraga se-Asia, Asian games ke 18 tahun 2018. Sebagai persiapan dalam penyelenggaraan Tuan rumah olimpiade 2032, olahraga berkuda membutuhkan infrastruktur pusat olahraga perkudaan Indonesia (INT'L) {POPII} untuk memenuhi standar dan regulasi venue internasional. Maka POPII Akan di lengkapi aktifitas baru berupa fasilitas olahraga, pariwisata, edukasi, dan komersil. Sehingga POPII menjadi monumental sebagai landmark kawasan Kota Padang Panjang skala internasional

## 1.2.Masalah Perancangan

Dalam penulisan ini, berdasarkan latar belakang yang telah terurai permasalahan yang Akan di bahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dan perancangan pusat olahraga perkudaan Indonesia (INT'L) (POPII) yang dapat juga mawadahi kegiatan wisata rekreasi yang menjadi andalan pariwisata dan potensi kota Padang.Panjang dengan mengangkat nilai nilai ketradisian lokal sebagai karakter dan identitas kota tersebut?
2. Bagaimanakah fungsi dan program ruang yang di hadirkan dalam olahraga berkuda tradisional dengan olahraga berkuda modern dapat disatukan di sebuah bangunan olahraga berkuda yang di harapkan?
3. Bagaimanakah bentuk programing dan sintesi dari analisis serta kegiatan yang di hasilkan di sebuah kota padang panjang untuk meningkatkan infrastruktur menunjang kegiatan masyarakat setempat dan meningkatkan kualitas olahraga berkuda internasional di indonesia yang memenuhi standar dan tepat sasaran?

## 1.3.Tujuan dan Sasaran

Tujuan: Mengembalikan, mengangkat dan mengembangkan kembali kegiatan masyarakat sekitar awal kawasan banca laweh sebagai meningkatnya potensi pada sector ekonomi perdagangan masyarakat, pariwisata dan olahraga menjadi sumbu

utama olahraga berkuda di tingkat asia tenggara pada kawasan tertentu dari 3 titik lokasi yang potensial di Indonesia salah satunya di padang panjang

Sasaran: di tujukan untuk pelaku/ penggiat/ wisatawan/ masyarakat dan pemerintahan dalam mengembangkan olahraga berkuda internasional dimana aktifitas tersebut meliputi olahraga, pariwisata, peternakan, penelitian dan edukasi serta pengelolaan.

#### **1.4.Ruang Lingkup**

Ruang lingkup berfokus pada permasalahan olahraga dan sarana prasarana serta pariwisata agar maksimal dalam persiapan fungsi olahraga dengan tipe bangunan standar internasional mengikuti regulasi/ acuan/ peraturan dari organisasi resmi olahraga berkuda internasional mengenai standar fasilitas dan venue olahraga berkuda yaitu British horse Authority (BHA), sedangkan ketentuan olahraga berkuda ketangkasan federation equestrian international (FEI). Lingkup dari proyek tugas akhir memperhatikan:

1. Tipe bangunan menurut pelayanan termasuk type A berdasarkan peraturan kemenpora dan type olympic untuk pelayanan internasional
2. Kompleksitas permasalahan yang terkait dengan aspek fungsi, aspek bentuk aspek material yaitu membagi aspek fungsional menjadi fungsi primer: olahraga dan pariwisata), fungsi sekunder (edukasi, pendidikan dan penelitian, peternakan, pengelolaan) dan fungsi tersier (fungsi fungsi penunjang seperti kios, bangking, halte, area darurat, transportasi dsb), sedangkan aspek bentuk di batasi dengan mengikuti bentukan dari kuda yang menjadi lokalitas, sedangkan pertimbangan material menggunakan material lokal lebih dominan agar memudahkan dalam proses pembangunan dan penerapan serta perawatan.

#### **1.5. Metoda penulisan**

Dalam melengkapi Metoda penulisan yang dilakukan dalam penyusunan, maka dilakukan beberapa tahapan melengkapi data penulisan laporan skripsi laporan ini adalah:

##### **1. Metode Studi Kepustakaan (*Literature Study*)**

Usaha penulis untuk mengumpulkan, mengolah dan Mempelajari buku-buku dan literatur, karya ilmiah jurnal, situs internet, *research* dan pustaka, regulasi dan



federasi yang berkaitan dengan masalah yang di bahas menjadi landasan dan referensi dalam menulis dan memasukan serta mengolah data ke dalam laporan dari lapangan menjadi karya ilmiah.

## **2. Peninjauan Survei Langsung Dan Studi Observasi Lapangan**

Melihat secara langsung keadaan atau kondisi real antara permasalahan yang diangkat menjadi output penulisan dan desain dengan pengamatan dapat terealisasi dengan benar di kondisi lapangan menjawab permasalahan berupa solusi.

## **3. Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data objek yang dikerjakan dan diterapkan untuk menyusun laporan skripsi.

## **4. Pembuatan data**

Penulis mengumpulkan data data seperti daftar dan list gambar dari kumpulan screenshot dan gambar real di belahan negara lain sebagai pengembangan dan bukti dalam penulisan yang sah dan mampu di pertanggungjawabkan.

## **5. Dokumentasi**

Mendokumentasikan data data yang di dapat untuk melengkapi penulisan dan dapat di pertanggungjawabkan.

## **6. Pembahasan dan assistensi dosen pembimbing**

Asistensi pada dosen pembimbing bertujuan untuk melengkapi sekaligus mengevaluasi pekerjaan, baik dari data maupun analisa sehingga laporan selesai dengan baik.

## **7. Menyimpulkan hasil pembahasan.**

Dengan menghasilkan kesimpulan dari data yang telah di teliti dan di tulis sesuai dengan hasil kesimpulan sehingga laporan selesai dengan ilmiah

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan kerja praktek profesi arsitektur ini, Sistematika penulisan terdiri dari beberapa susunan garis besar sistematika pembahasan BAB sebagai berikut, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis menjelaskan secara umum mengenai latar belakang permasalahan, pembatasan masalah, tujuan dari penulisan yang diharapkan akan

dicapai oleh penulis, metode pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penulisan, dan sistematika uraiannya mengenai Perencanaan Dan Perancangan pusat olahraga perkudaan Indonesia (INT'L) Di banca laweh, Padang Panjang.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

BAB ini menjelaskan secara singkat berdasarkan teori dan data baku tentang Perencanaan Dan Perancangan pusat olahraga perkudaan Indonesia (INT'L) Di banca laweh, Padang Panjang dilakukan oleh penulis sesuai dengan *learning plan*, kajian dari berbagai sumber yang dapat dipertanggung jawabkan berbagai landasan, teori, data, analisa, konsep, pendekatan dan beberapa data yang menunjang judul.

## **BAB III METODE PERANCANGAN**

BAB ini menjelaskan secara singkat tentang metode dan pendekatan arsitektur regionalisme dan analogi, dan olahraga dalam mendesain pusat olahraga perkudaan Indonesia (INT'L) "POPII" yang dapat menampung aktifitas fasilitas, bentuk analogi, dasar rujukan teori baik dalam maupun luar ruangan dengan keselarasan bangunan terhadap lingkungan di sekitarnya.

## **BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

BAB ini menjelaskan secara singkat analisa yang berhubungan secara fungsi, buatan dan alami yang nantinya akan memberikan respon sementara berupa uraian uraian hasil analisa sebelum dilakukan sintesis baik secara tapak/ lansekap maupun gubahan massa terhadap objek perancangan pusat olahraga perkudaan Indonesia (INT'L) "POPII" di banca laweh, Padang Panjang.

## **BAB V SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN**

BAB ini menjelaskan secara singkat sintesa - sintesa (tapak/ lansekap, arsitektural, structural dan utilitas) sintesa ini adalah hasil respon yang telah di analisis yang telah di gabungkan dari beberapa poin respon menjadi rujukan ide dan konseptual, konsep perancangan apa yang akan diterapkan pada "pusat olahraga perkudaan Indonesia (INT'L) "POPII" di banca laweh, Padang Panjang." baik berupa konsep perancangan tapak, arsitektur, struktur serta utilitas.

### **1.6.1. DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini berupa sumber-sumber atau literatur yang menjadi landasan teori bagi penulis dalam penulisan laporan ini.

### **1.6.2. LAMPIRAN**

Bab ini penulis melampirkan data, foto, dan gambar diagram sketsa kasar ide maupun proses berfikir yang telah penulis kerjakan selama melaksanakan proses penyusunan sebagai data pendukung utama yang di terjemahkan baik, analisa, konsep dan hasil selama penulisan persiapan, di buat dan di terjemahkan baik dalam bentuk data, graphic dan infographic serta skematic yang berhubungan dengan desain dan data konkrit yang di butuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bha. (2017). *British Horse Racing Authority Regulation For Point-To-Point Steeple Chases Season 2017/2018*, . Fei, Bha British Horse Racing Authority. London: British Horse Racing Authority.
- Mentri Pertanian. (2009). Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan. *Balitbank*. 18, P. 30. Jakarta: Dinas Pertanian.
- Tim Mandiri Karya Tani. (2010). *Pedoman Beternak Kuda*. Bandung: Cv. Nuansa Aulia.
- 3xn. (2012, March 29). *Archdaily*. (S. Nieuwegein, Producer, & 3xn) Retrieved August 13, 2018, From Stadshuis Nieuwegein / 3xn: <https://www.archdaily.com/220899/stadshuis-nieuwegein-3xn>
- Archdaily. (2013). *Archdaily*. Retrieved 2018, From [www.archdaily.com](http://www.archdaily.com)
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahrin, A. (19 Juli 2018). Dampak Pembangunan Olahraga Berkuda Dari Sejarah Hingga Ke Tingkat Lanjutan [Recorded By Bahrin, Adrison; Zain, Jefri]. Padang Panjang, Sumatera Barat, Banca Laweh: J. Zain.
- Bappeda Padang Panjang. (2013). *Lembaran Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Panjang*. Bappeda, Dinas Tata Ruang Dan Wilayah Kota Padang Panjang. Padang Panjang: Bappeda Padang Panjang.
- Barnawi. (2012). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Berkshire. (2018, February 8). *Populous*. Retrieved August 13, 2018, From Ascot Racecourse: <https://populous.com/project/ascot-racecourse>
- Bha. (2017). *The Racecourse Manual*. London: The Race Course Department The British Horseracing Authority Originally.
- Blakely, J; Blade, D. H. (1991). *The Science Of Animal Husbandary*. New Jersey: Printice Hall.Inc.
- Bowling, A. T. (2004). *The Genetic Of The Horses*. Londo: Cabi Publishing.
- Brown, J., & Sarah, P. (1994). *Horse Care : The Practical Manual Of Horsemanship*. Oxford: Blackwell Scientific Publication.
- Ching, F. D. (2007). *Architecture: Form, Space & Order* (3rd Ed.). (L. Simarmata, Ed., & H. Situmorang, Trans.) Jakarta: Erlangga.

- Coldrey, C., & Coldrey, V. (1990). *Breaking And Training Young Horses*. Wiltshire: The Crowood Press Ltd.
- Curtis, S. E. (1983). *Environmental Management In Animal Agriculture*. Ames, Ia: Iowa State University Press.
- Dep.Pu. (1994). Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga. In D. P. Umum (Ed.), *Departemen Pekerjaan Umum. 1*, P. Xx. Bandung: Yayasan Lpmb.
- Drummond, M. (1988). *Horse Care And Stable Management*. Malborough: The Croowod Press.Ltd.
- Echols, J. M., & Shadily, H. (1989). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Edwards, E. (1991). *The Ultimate Horse Book*. London: Dorling Kindersley.
- Edwards, E. (1994). *The Encyclopedia Of The Horse*. London: Dorling Kindersley.
- Edwards, E. (2002). *Smithsonian Handbooks Horses*. London: Dorling Kindersley.
- Ensminger, M. (1962). *Animal Science* (5th Ed.). Danville, Illinois: Printers And Publisher, Inc.
- Ensminger, M. (2010, January 26). *Www.Healthguidance.Org*. Retrieved Agustus 12, 2018, From Breeding And Raising Horses: Buildings And Equipment.: [Http://Www.Healthguidance.Org/Entry/9009/1/Breeding-And-Raising-Horsesand-Equipment.Html](http://Www.Healthguidance.Org/Entry/9009/1/Breeding-And-Raising-Horsesand-Equipment.Html)
- Ensminger, M. E. (1962). *Animal Science. Animal Agriculture series* (5th Ed.). Danville, Illinois: Printers & Publisher, Inc.
- Erika, K. (2011, October 31). *Designboom*. Retrieved Agustus 12, 2018, From Dominique Perrault: New Longchamp Racecourse: [Https://Www.Designboom.Com/Architecture/Dominique-Perrault-New-Longchamp-Racecourse/](https://Www.Designboom.Com/Architecture/Dominique-Perrault-New-Longchamp-Racecourse/)
- Fei. (2014, December 1). *Fei*. (F. E. Fei, Ed.) Retrieved March 26, 2018, From [Www.Fei.Com/Fencing.Html](http://Www.Fei.Com/Fencing.Html): [Http://Static1. Fie.Org/Uploads/5/27570-Fie\\_Rules\\_-\\_Technical\\_Rules\\_-\\_Dec\\_2014.Pdf](http://Static1.Fie.Org/Uploads/5/27570-Fie_Rules_-_Technical_Rules_-_Dec_2014.Pdf) General
- Fei. (January, 2015). *Olimpic & Paralympic Games Equestrians Venue And Operational Requirements* (1st Ed.). Swisterland, 8 : Fei.
- Hart, B., & Hart, L. (1985). Horses Nutrition And Feeding. *Selecting Horse On The Basic Of Cluster Analysis Of Breed Behavior Profile And Gender*(186), 1181-1185.

- Hart, B., & Hart, L. (1985). Selecting Horse On The Basic Of Cluster Analysis Of Breed Intestine Of Horses Fed A High Fiber Or A High Starch Diet. In J. Anim, *Complete Horse Manual* (Pp. 2600-2609). London: Dorling Kindersley Limited.
- Henry, P., Andrew, J., & Shaun, G. (2008, Juni 8). *Populous*. Retrieved August 13, 2018, From Hong Kong Jockey Club: <https://Populous.Com/Project/Hong-Kong-Jockey-Club>
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hodges, J., & Pilliner, S. (1991). *The Equine Athlete*. London: Blackwell Science Ltd.
- Hoyt, C. K. (1984). *Building For Commercial And Industry*. Jakarta: Iai.
- Hudson, D. (2013, March 2). *Designboom*. Retrieved Agustus 12, 2018, From Apt Arquitectura Para Todos: Equestrian Center In Cuernavaca: <https://Www.Designboom.Com/Architecture/Apt-Arquitectura-Para-Todos-Equestrian-Center-In-Cuernavaca/>
- Irined. (2009, December 25). *Www.Irined14070168.Wordpress.Com*. Retrieved Agustus 14, 2018, From Peternakan Kuda Di Nusantara Polo Club: <https://Irined14070168.Wordpress.Com/2009/12/25/Peternakan-Kuda-Di-Nusantara-Polo-Club/>
- Iryani, B. S., & Yulistyawati, K. (2014). *Statistik Profil Wisatawan Nusantara (Profil Penduduk Indonesia Yang Melakukan Perjalanan)* (1st Ed.). (Barudin, Akhmad Tantowi, & Dev. O., Eds.) Jakarta, D.K.I Jakarta, Indonesia: Kementrian Pariwisata.
- Joko, C. K. (2008). *Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang Sebagai Daya Tarik Pariwisata Di Kabupaten Sragen*. Universitas Sebelas Maret, Fakultas Sastra Dan Seni Rupa. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Kacker, R. N., & Panwar, B. S. (1996). *Textbook Of Equine Husbandry*. New Delhi: Vikas Publishing House Pvt Ltd.
- Kemenpora, Assistant Department. (2016). *Standar Pedoman Standar Prasarana Dan Sarana Olahraga, Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Berupa Prasarana Olahraga Prestasi Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemerintah Daerah*. Kemenpora, Assistant Department Kemenpora. Jakarta: Kemenpora.
- Kengo Kuma, Associates. (2012, March 27). *Archdaily*. Retrieved August 13, 2018, From Xinjin Zhi Museum / Kengo Kuma & Associates:

- <https://www.archdaily.com/220685/xinjin-zhi-museum-kengo-kuma-associates>
- Kep.Men.Pertanian. (2001). Pedoman Budidaya Ternak Yang Baik. 421, P. 21. Jakarta: Kemempertanian.
- Kidd, J. (1995). *Horses And Ponies Of The World*. London: Ward Lock.
- Kidd, J. (1995). *Horses And Ponies Of The World*. London: Ward Lock.
- Lothar A. Kreck Dalam Yoeti, A. O. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Revised 1996 Ed.). Bandung: Angkasa.
- Luis Gabriel Cruz, J. (2013, December 19). *Archdaily*. Retrieved August 13, 2018, From Graft Wins "Apassionata" With Iconic, Temporary Structure For Horse Shows: <https://www.archdaily.com/459447/graft-wins-apassionata-competition-propose-temporary-structure-for-horse-shows>
- Mcbane, S. (1991). *Horse And Ridding A Thinking Approach*. United Kingdom: Paperback.
- Mcbane, S. (1991). *Horse Care And Ridding A Thinking Approach*. United Kingdom: Paperback.
- Mcbane, S. (1994). *Modern Stables Management*. United Kingdom: Ward Lock.
- Mccall, C. ( 1990). A Review Of Learning Behavior In Horse And Its Application In Horse Training. *Anim. Sci.*( 68), 75-81.
- Morgan, K. (1998). Thermoneutral Zone And Critical Temperatures Of Horses. *J. Therm. Biol*(23), 59–61.
- Neufert, E. (2002). *Bauentwurfslehre Data Arsitek* (2nd Ed., Vol. 2). (H. W. Hardani, Ed., S. Tjahjadi, & F. Chaidir, Trans.) Jakarta, Jakarta, Jakarta: Erlangga.
- Nilareswati, N. (2009). *Teknik Pelatihan Kuda (Equus Caballus) Untuk Upacara Kenegaraan Dan Sarana Kesenjataan Di Detasemen Kavaleri Berkuda (Denkavkud) Tni-Ad Parongpong, Jawa Barat*. Institut Pertanian Bogor, Peternakan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Nozawa, K. T. (1981). Morfology And Gene Constitution Of The Indonesian Horses. In: The Origin And Philogeny Of Indonesian Native Livestock. In Nrc, *Investigation On The Cattle, Fowl, And Their Wild Forms.1989*. (Vol. Ii, Pp. 9-30.). United States, America, National Academy Of Science: National Academy Of Science.
- Npc. (2010, April 14). *Nusantara Polo Club*. Retrieved August 13, 2018, From Terminology Polo: [Http://www.Npclub.Wordpress.Com](http://www.npclub.wordpress.com)

- Nztr. (2013). *Minimum Venue Guideline Standards* (5th Ed.). New Zealand: New Zealand Thoroughbred Racing (Nztr).
- Pagan, J. D. (2008, December 29). Water Most Overlooked Nutrient For Horses. *Journal Feedstuffs*, 80(53), - -.
- Parakkasi, A. (1986). *Ilmu Nutrisi Dan Makanan Ternak Monogastrik* (Vol. 1b). Jakarta: Ui Press Indonesia.
- Pariwisata, M. (2009). Undang Undang Republik Indonesia Tentang Kepariwisata. 9, P. Pasal 1 Ayat 1 & 2. Jakarta, Indonesia: Dinas Pariwisata.
- Pariwisata, M. (2009). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata. *Undang Undang. Pasal 1 Angka 3*, Pp. 11-12. Jakarta: Dinas Pariwisata.
- Pilliner, S. (1992). *Horses Nutrition And Feeding*. London: Blackwell Science Ltd.
- Pilliner, S. (1993). *Getting Horses Fit* (2nd Ed.). London: Blackwell Science Ltd.
- Pilliner, S. (1994). *Prepare To Win: Care Of The Competition Horse*. B.T. London: Batsford Ltd.
- Pinsent, P. J. (1990). *Outline Of Clinical Diagnosis In The Horse*. London: Butterworth & Co.
- Poerwadarminta, W. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (3rd Ed.). Jakarta: Balai Pustaka.
- Preisinger, R., Wilkens, J., & Kalm, E. (1991). *Estimation Of Genetic Parameters And Breeding Values Of Conformation On Traits For Foals And Mares In The Frakhener Population And Their Practical Implication*. Quattroc: Livestock Production Science.
- Quintana, L. (2013, August 29). *Archdaily*. (L. Quintana, Editor) Retrieved August 13, 2018, From La Solana Stable / Nicolas Pinto Da Mota: <https://www.archdaily.com/421726/La-Solana-Stable-Nicolas-Pinto-Da-Mota>
- Richelle, D. (2011, November 15). *Designboom*. Retrieved Agustus 12, 2018, From Fuksas Architects: Longchamp Racecourse: <https://www.designboom.com/architecture/fuksas-architects-longchamp-racecourse/>
- Saputra, I. (2010, December 10). *Irdana Blogspot*. Retrieved Agustus 14, 2018, From Pariwisata Olahraga: <http://irdanasputra.blogspot.com/2009/11/Pariwisata-Olahraga.html>,



- Sasimowski, E. (1987). *Animal Breeding And Production*. New York: Elsevier Science Publishing Co., Inc.
- Setiawan, E. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2.3*. (E. Setiawan, Editor, D. T. Bahasa, Producer, & Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan) Retrieved Agustus 21, 2018, From [Www.Kbbi.Web.Id](http://Www.Kbbi.Web.Id): [Https://Kbbi.Web.Id/Pusat](https://Kbbi.Web.Id/Pusat)
- Setiawan, E. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2.3*. (E. Setiawan, Editor, D. T. Bahasa, Producer, & Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan) Retrieved Agustus 22, 2018, From [Www.Kbbi.Web.Id](http://Www.Kbbi.Web.Id): [Https://Kbbi.Web.Id/Perkudaan](https://Kbbi.Web.Id/Perkudaan)
- Setiawan, E. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2.3*. (E. Setiawan, Editor, D. T. Bahasa, Producer, & Kemntrian Pendidikan Dan Kebudayaan) Retrieved Agustus 22, 2018, From [Www.Kbbi.Web.Id](http://Www.Kbbi.Web.Id): [Https://Kbbi.Web.Id/Internasional](https://Kbbi.Web.Id/Internasional)
- Setiawan, E. (2012, April 9). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2.3*. (E. Setiawan, Editor, & Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan) Retrieved Agustus 22, 2018, From [Www.Kbbi.Web.Id](http://Www.Kbbi.Web.Id): [Https://Kbbi.Web.Id/Indonesia](https://Kbbi.Web.Id/Indonesia)
- Setiawan, E. (2012). *Kamus Bsar Bahasa Indonesia, 2.3*. (E. Setiawan, Editor, D. T. Bahasa, Producer, & Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan) Retrieved Agustus 21, 2018, From [Www.Kbbi.Web.Id](http://Www.Kbbi.Web.Id): [Https://Kbbi.Web.Id/Aktifitas](https://Kbbi.Web.Id/Aktifitas)
- Soehardjono, O. (1990). *Kuda*. Jakarta: Yayasan Pamulang Equestrian Center.
- Soenardi. ( 1988 ). *Dasar, Proses Dan Efektifitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Soeparsono. (2000). *Sarana Dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Stott, R. (2013, August 19). *Archdaily*. Retrieved August 12, 2018, From Future Uncertain For Daniel Libeskind's Maze Peace Centre: [Https://Www.Archdaily.Com/417398/Future-Uncertain-For-Daniel-Libeskind-S-Maze-Peace-Centre](https://Www.Archdaily.Com/417398/Future-Uncertain-For-Daniel-Libeskind-S-Maze-Peace-Centre)
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjanto, G. (2011, December 2). Membandingkan Istilah Arsitektur Tradisional Versus Arsitektur Vernakular: Studi Kasus Bangunan Minangkabau Dan Bangunan Bali. (Comtech, Ed.) *Architecture Department, Faculty Of Engineering, 2(2)*, 592-601.

- Suherman, E. (2007). *Studi Morfometrik Ukuran (Size) Dan Bentuk Tubuh Kuda Sumba, Priangan, Kuda Pacu G2, G3, G4 Dan Kuda Pacu Indonesia (Kpi)*. Institut Pertanian Bogor, Peternakan. Yogyakarta: Institut Pertanian Bogor.
- Surya, A. P. (2004). *Arena Pacuan Kuda Dan Fasilitasnya*. Petra Christian University, Arsitektur. Surabaya: Petra Christian University.
- Sutaryono. (2006, November 12). *Ditjennak.Deptan*. Retrieved Agustus 14, 2018, From Direktorat Perbibitan Ternak: [Http://Ditjennak.Deptan.Go.Id/Index.Php?Page=Berita&Action=Detail&Idberita=407](http://Ditjennak.Deptan.Go.Id/Index.Php?Page=Berita&Action=Detail&Idberita=407)
- Templeton, W. C. (1979). *Forages For Horses* (Vol. 3). (P. A. Ky, Ed.) New York: Horsemen's Shortcourse.
- Vogel, C. (1995). *Complete Horse Manual*. London: Dorling Kindersley Limited.
- Warkum. (2011). *Keadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Among Siswa Unit Pendidikan Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas*. Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Uny Press.
- Wasidin. (2011). *Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Ri Nomor 24 Tahun 2007 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*. Universitas Negeri Yogyakarta, Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Uny Press .
- We Build... The Greatest Show On Earth London 2012* (6th Ed.). (2016). London: This Guide Is Produced.
- Wfdf. (2013, June). *52 Sports Dimensions Guide*. Retrieved February 14, 2018, From Wfdf Rules Of Ultimate: [Http://Rules.Wfdf.Org/Rules/Ultimate/Playing-Field](http://Rules.Wfdf.Org/Rules/Ultimate/Playing-Field)
- Widowati, D. A. (2011). *Manajemen Pemeliharaan Dan Pemanfaatan Kuda Non-Athlet Di Nusantara Polo Club, Jagorawi Golf Country Club, Cibinong, Kabupaten Bogor*. Bachelor Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Fakultas Peternakan, Bogor.
- Zahnd. (2009). *Pendekatan Dalam Perancangan Arsitektur*. Yogyakarta: Kanisius.